

BAB V

PENUTUP

1.1. Simpulan

Setelah dilakukan Intervensi Keperawatan dengan pemberian terapi teknik Slow Deep Breathing pada kedua klien yang didapatkan penulis sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1. Masalah Keperawatan utama pada Tn. R dan Tn. E yaitu Penurunan Curah Jantung dengan diberikan Intervensi *Deep Diaphragmatic Breathing*.

1.1.2. Sudah dilakukan analisis asuhan keperawatann dengan intervensi kolaborasi *Deep Diaphragmatic Breathing* Tn. R dan Tn. E dilakukan selama 1 x 8 jam sesuai dengan rencana tindakan keperawatan. Intervensi berdasarkan pada catatan perkembangan menunjukan bahwa 2 pasien mendapatkan hasil meningkatnya saturasi oksigen dan mengurangnya sesak.

1.2. Saran

1.2.1. Bagi Pasien

Diharapkan kepada pasien dan keluarga dapat memahami atau mengaplikasikan perawatan pada saat pasien mengalami sesak dengan melalui intervensi *Deep Diaphragmatic Breathing*.

1.2.2. Bagi RSUD Pasar Minggu

Diharapkan dapat menjadi bahan dasar pembaharuan bagi perawat dalam melakukan perawatan *Acute Decompensated Heart Failure* dan dapat meningkatkan pelayanan bahkan kinerja dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan melalui intervensi *Deep Diaphragmatic Breathing*.

1.2.3. Bagi Fikes Unas

Diharapkan dapat memberikan rujukan bagi institusi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Acute Decompensated Heart Failure* serta dapat emberikan rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan melakukan intervensi berdasarkan riset-riset terkini.

1.2.4. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk penulis selanjutnya dapat meningkatkan dalam melakukan studi kasus selanjutnya dan hasil studi ini dapat menjadi data dasar yang membantu penulis dalam melakukan penelitian selanjutnya dalam mengurangi sesak melalui intervensi *Deep Diaphragmatic Breathing*.

